

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru dalam Penanaman Nilai Religius dan Sikap Sosial di Kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Guru dalam Penanaman Nilai Religius
  - a. Guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing dalam menanamkan nilai ibadah. Guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta membina pelaksanaan ibadah secara rutin. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten sehingga membantu proses internalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.
  - b. Guru menanamkan nilai ruhul jihad melalui pembentukan semangat dan tanggung jawab belajar. Nilai ini diwujudkan melalui motivasi belajar, kedisiplinan, dan dorongan agar siswa bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas. Guru memberikan penguatan positif agar siswa memiliki etos kerja yang baik.
  - c. Guru menanamkan nilai amanah dan ikhlas melalui pemberian tanggung jawab. Siswa dilatih

melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan tanpa paksaan. Guru membimbing siswa agar memahami bahwa setiap tugas merupakan amanah yang harus dijalankan dengan ikhlas.

- d. Guru menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan guru dalam kedisiplinan, kesopanan, serta konsistensi menjalankan nilai religius memberikan contoh nyata bagi siswa. Hal ini memperkuat proses pembentukan karakter religius.

1. Peran Guru dalam Penanaman Sikap Sosial

- a. Guru menanamkan sikap kerja sama dan toleransi melalui pembelajaran kelompok. Kegiatan diskusi dan kerja kelompok melatih siswa untuk saling menghargai pendapat dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama.
- b. Guru menumbuhkan sikap empati dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan sosial dan interaksi sehari-hari, siswa dilatih untuk peduli terhadap teman dan lingkungan sekitar.
- c. Guru berperan sebagai mediator dalam penyelesaian konflik. Ketika terjadi permasalahan antar siswa, guru menggunakan pendekatan dialogis dan humanis sehingga siswa belajar menyelesaikan konflik secara damai.

- d. Guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan sikap sosial siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perilaku dan interaksi sosial siswa sehari-hari.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai Religius dan Sikap Sosial

- a. Faktor internal siswa mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai. Motivasi, minat, dan kesiapan emosional siswa menentukan sejauh mana nilai religius dan sosial dapat diterima dan diamalkan.
- b. Faktor keluarga menjadi pendukung utama pembentukan karakter. Dukungan dan pembiasaan nilai di rumah memperkuat nilai yang ditanamkan di sekolah.
- c. Faktor lingkungan sekolah yang religius dan kondusif sangat berpengaruh. Budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter membantu guru menjalankan perannya secara optimal.
- d. Peran kepala sekolah dan kebijakan sekolah turut memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter. Dukungan program dan fasilitas menjadi faktor pendukung dalam kegiatan religius dan sosial.
- e. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat mempengaruhi pembentukan sikap siswa. Sinergi yang baik antar

pihak menciptakan kesinambungan dalam pembinaan nilai religius dan sosial.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter religius dan sikap sosial siswa, dengan dukungan faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan dan memperkuat proses pendidikan karakter di sekolah dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai religius dan sikap sosial dengan memperkuat keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing siswa. Guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter secara konsisten dalam setiap proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap guru melalui kebijakan, program, serta penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan dan sosial siswa. Kepala sekolah juga diharapkan mampu mendorong terciptanya budaya sekolah

yang religius, sosial, dan inklusif sebagai lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan pihak sekolah dalam mendukung penanaman nilai religius dan sikap sosial anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai positif di lingkungan keluarga agar selaras dengan nilai yang ditanamkan di sekolah.
4. Bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan nilai religius dan sikap sosial yang telah ditanamkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan sikap sosial yang positif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pendidikan karakter, khususnya terkait penanaman nilai religius dan sikap sosial pada jenjang pendidikan dasar dengan cakupan subjek dan metode penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afilaily, N. (2022). *Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Ahmad Ramadhan Rifa'i. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19. In *Journal Central Publisher* (Vol. 1, Number 9). <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i9.211>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35.
- Asri, A., Liliandriani, A., & Kharisma, K. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pada Pemilik Jamban Plengsengan Di Desa Minake Kecamatan Tandukkalua Kabupaten Mamasa. *Journal Pegguruang*, 3(1), 158–162.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Basire, J. H. T. (2010). Urgensi pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak. *Jurnal Hunafa*, 7(2), 163–178.
- Biantoro, O. F., & Rahmatullah, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Siswa Di Sekolah. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 2(2), 225–241.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 167–186.
- Fahrudin, F., Firdaus, E., & Shafiyullah, A. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya

Religius Di Smpn 44 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 126–139. <https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26312>

Guastiman, Ariyanda, Tahmid, S., & Marli, S. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–8.

Hidayat, A. G., & Haryati, T. (2019). Kearifan Lokal Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 15–28.

Ikhwan, W. K. (2015). Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu pendidikan MTs Negeri Di kabupaten Tulungagung. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.68>

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.

Kholidin, A. (2018). Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Smp Muhammadiyah 4 Metro Utara. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Smp Muhammadiyah 4 Metro Utara*, (465), 106–111.

Kuliyatun. (2019). Kuliyatun Penanaman nilai .... *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung*, 03(02), 180–198.

Kurniawan, M. A., Ysh, A. Y. S., & Artharina, F. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Jambean 01 Pati. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 197–204.

Mahmudah, F. Z. (2021). Peran Guru Pai Dalam Penguatan Nilai Pendidikan Karakter Religius Di Ma Ma'Arif 7 Bandar Mataram Lampung Tengah. *Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–59.

- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Muslih, M. (n.d.). *of Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Conference PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR ATTARBIYAH AL-ISLAMIYAH*. 257–263.
- Nisa, S. (2020). Penanaman nilai religius melalui pembiasaan di sekolah. *Jurnal Pendidikan & Sosial*, 5(1), 45–56.
- Nurcholish, A. (2017). Peran guru dalam pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 123–135.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku sosial siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 895–902.
- Pratiwi, A. C. (2023). *Analisis Peran Guru dalam Penanaman Nilai Religius dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD di Sekolah Dasar Swasta Islam Al-Furqon Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat*.
- Purnamasari. (2023). *Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Pemalang*. 1–110.
- Putra, H., Zaini, D., Gumilang, D., Jukni, W., & Lubis, I. (2020). Jurnal Ilmiah Al-Hadi Visi, Misi, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al – Hadi*, 6(1), 136–150.
- Putranto, D. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Dharma Mulia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 842–855.
- Rahayu, D., Endah, E., Ahmad, A., Intan, D., & Santika, T. A. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 551–554.

- Rama, B. (2007). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 10(1), 15–33.  
<https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2>
- Reksamunandar, R. P., & Hadirman, H. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan guru. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(01), 27–38.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sa'diyah, A. (2024). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 1446 H / 2024 M*.
- Saepudin, A., Setiawati, A. F., & Qoyim, N. (2022). Pengabdian Mahasiswa Di Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta). *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–139.  
<https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i2.323>
- Saputra, A. (2025). Aktualisasi Nilai-Nilai Hadits Nabi Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 137–158.
- Saragih, R. A. (2025). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa SMP IT Al Jawahir*. 4(4), 2025–2033.
- Shodiq, M., & Kuswanto, K. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Arsy*, 8(2), 134–146.
- SHOFI, F. (2022). ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DI MTS MA'ARIF 02 KOTA GAJAH Oleh. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitriarningsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C.,

- Rachmaningtyas, N. A., Ras, A., Pujiriyani, D. W., & Setyorini, N. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Syarat, M., Gelar, M., & Pendidikan, S. (2022). *Penerapan nilai religius pada sikap sosial peserta didik di sma negeri 1 parigi utara kabupaten parigi moutong skripsi*.
- Triana, R. (2018). Internalisasi Jihad Dalam Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 101–129.
- Umro, J. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*, 3(2), 149–166.
- Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6117–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>
- Yusnaldi, E., Damayanti, L., Irfani, S. Y., & Prastiwi, T. S. (2023). Pentingnya Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30407.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 15–28.